

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya<sup>51</sup>. Disamping itu penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu<sup>52</sup>. Hubungan korelasional dalam penelitian ini berbentuk hubungan timbal balik yaitu hubungan interaktif yang merupakan bentuk hubungan dimana dua variabel atau lebih saling mempengaruhi yang sudah ditemukan secara pasti adanya variabel terikat dan variabel bebasnya, namun kedua variabel ini dapat bergantian kedudukannya, artinya variabel terikat dapat bertindak sebagai variabel bebas dan juga sebaliknya.<sup>53</sup>

#### B. Rancangan Penelitian.



---

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002 ), h. 12

<sup>52</sup> Ibid, h. 270

<sup>53</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2004 ), h. 43

X ( variabel bebas ): kecerdasan emosi

Y ( variabel terikat ): hasil belajar siswa

### **C. Populasi dan Sampel.**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>54</sup>. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-4 . Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi karena populasi dianggap homogen.

### **D. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Tahap persiapan
  1. Meminta izin kepada pihak untuk melakukan penelitian .
  2. Meminta data hasil tes psikologi yang dilakukan pihak sekolah yang bekerja sama dengan suatu lembaga psikologi.

---

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 117

3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pecahan
  4. Membuat soal tes hasil belajar
  5. Mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal tes hasil belajar ke dosen pembimbing.
- b. Tahap pelaksanaan
1. Setelah kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh penulis, seluruh sampel diberikan Tes Hasil Belajar (THB). Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pembelajaran matematika yang berlaku di sekolah.
  2. Memeriksa dan memberi nilai hasil tes hasil belajar (THB)

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Metode tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok<sup>55</sup>. Tes dalam penelitian ini adalah tes essay yaitu tes yang digunakan untuk mengukur tujuan-tujuan khusus yang berupa pengertian, sikap, perhatian, kreatifitas, dan ekspresi verbal. Bila dihubungkan dengan kemampuan kognitif Bloom, maka tes tersebut sangat berguna sekali untuk mengukur kemampuan:

---

<sup>55</sup> Suharsimi, *prosedur penelitian*, h. 127

aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi. Kekuatan utama pada tes essay ini adalah penekanan pada kebebasan mengekspresikan dan melakukan kreativitas, penekanan pada kedalaman dan ruang lingkup pengetahuan<sup>56</sup>.

Pada penelitian ini akan menggunakan hasil uji kompetensi siswa pada kompetensi dasar ”menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dalam pemecahan masalah”.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil tes kecerdasan emosi.

Tes kecerdasan emosi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kecerdasan emosi yang dimiliki oleh siswa. Berhubung peneliti bukan seorang psikolog, sehingga peneliti tidak mempunyai kewenangan untuk melakukan tes kecerdasan emosi ini. Hasil tes kecerdasan ini merupakan data sekunder karena data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti berasal dari sumber-sumber yang sudah ada, dalam hal ini data diperoleh dari hasil tes psikologi yang dilakukan sekolah yang bekerja sama dengan lembaga psikologi “ANALISA” pada saat tes masuk siswa baru. Teknik pengambilan data hasil tes kecerdasan emosi dilakukan dengan teknik wawancara dan kuesioner.

---

<sup>56</sup> Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Press, 2009), h. 75

## 2. Tes hasil belajar siswa.

Pemberian tes digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif tentang hasil belajar siswa belajar siswa pada materi pecahan. Perangkat tes terdiri dari 5 soal uraian yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru bidang studi.

## G. Analisis Data

Proses analisa data merupakan salah satu usaha untuk merumuskan jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Tujuan dari analisa adalah untuk mencari kebenaran dari data yang diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

### 1. Analisis data hasil belajar

Data hasil belajar siswa dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar pada materi pecahan. Siswa dikatakan tuntas secara individual apabila skor yang diperoleh  $\geq 6,5$

Sedangkan untuk mengetahui Tingkat Ketuntasan (TK) klasikal dalam persen digunakan rumus:

$$TK (\%) = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

## 2. Analisis statistik

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar siswa pada materi pecahan yaitu dengan menggunakan statistik uji non parametrik karena pada penelitian ini data yang diperoleh adalah data ordinal yaitu data yang berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut besarnya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak atau rentang yang tidak harus sama dan kategori data dapat disusun berdasarkan urutan logis dan sesuai dengan besarnya karakteristik yang dimiliki.<sup>57</sup> Adapun yang dimaksud statistik non parametrik adalah statistik yang tidak memerlukan pembuatan asumsi tentang bentuk distribusi dan karena itu merupakan statistik yang bebas distribusi.<sup>58</sup>

Uji non parametris ini digunakan dalam situasi sebagai berikut:

- a. Apabila ukuran sampel demikian kecil sehingga distribusi statistik pengambilan sampel tidak mendekati normal, dan apabila tidak ada asumsi yang dapat dibuat tentang distribusi populasi yang menjadi sumber sampel.
- b. Apabila data yang digunakan adalah data ordinal yaitu data yang hanya memberikan informasi tentang apakah suatu item lebih tinggi, lebih rendah, atau sama dengan item lainnya, data ini sama sekali tidak menyatakan ukuran perbedaan.

---

<sup>57</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, h. .21

<sup>58</sup> J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi jilid 11*,(Jakarta: Erlangga, 2001), h. 294

- c. Apabila data yang digunakan data nominal yaitu data yang mempunyai angka yang tidak mempunyai arti hitung, angka yang diterapkan hanya merupakan simbol atau tanda dari objek yang akan dianalisis.

Berdasarkan syarat-syarat diatas terlihat jelas bahwa penelitian ini merupakan statistik non parametrik. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi siswa dengan hasil belajar pada materi pecahan digunakan rumus teknik statistik korelasi Spearman Rank. Adapun langkah-langkah dalam pengujian ini adalah:<sup>59</sup>

- a. Menentukan hipotesis

$H_0 : \rho=0$ , tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi siswa dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pecahan

$H_1 : \rho \neq 0$ , ada hubungan antara kecerdasan emosi siswa dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pecahan.

- b. Menentukan taraf nyata  $\alpha(\alpha = 0.05)$

- c. Menghitung angka indeks korelasi spearman rho, langkah-langkah perhitungannya adalah :

1) Menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungan

2) Menetapkan urutan kedudukan nilai yang terdapat pada tes kecerdasan emosi (x) yaitu:  $R_1$

---

<sup>59</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006 ), h. 234 - 235

- 3) Menetapkan urutan kedudukan nilai yang terdapat pada tes hasil belajar (y) yaitu:  $R_2$
- 4) Menghitung perbedaan urutan kedudukan untuk masing-masing pasangan yang dikorelasikan ( $D = R_1 - R_2$ ), dan  $\Sigma D = 0$
- 5) Mengkuadratkan D (yaitu  $D^2$ ) setelah selesai lalu dijumlahkan
- 6) Menghitung rho dengan rumus

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \quad \text{atau} \quad \rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{(N^3 - N)}$$

$\rho$  = angka indeks korelasi spearman rho

6 & 1 = bilangan konstan (tidak boleh diubah-ubah)

$D$  = *Difference*, yaitu perbedaan antara urutan skor pada variabel pertama ( $R_1$ ) dan urutan skor pada variabel kedua ( $R_2$ );

jadi  $D = R_1 - R_2$

$N$  = *Number Of Cases*, dalam hal ini adalah banyaknya pasangan yang sedang dicari korelasinya

- d. Menentukan daerah penolakan

$$H_0 \text{ ditolak jika } \rho_{(\text{hitung})} \geq \rho_{(v,\alpha)}$$

$$H_1 \text{ diterima jika } \rho_{(\text{hitung})} < \rho_{(v,\alpha)}$$

- e. Menarik kesimpulan